


KEDATANGAN TUHAN

YANG KEDUA

 Bapa Sorgawi kami, kami datang kepada-Mu malam ini, dalam Nama Tuhan Yesus yang indah itu, kami sangat bahagia sementara kami mendekati hari-hari suci ini, karena mengetahui bahwa ini merupakan masa terbesar di bumi. Ketika Pengorbanan yang serba-cukup itu dilakukan, agar orang berdosa yang malang dan terhilang dapat dibebaskan dan memiliki harapan besar yang kami miliki malam ini, bahwa suatu hari Ia akan datang kembali. Dan malam ini, ketika mendekati mimbar ini, melalui pintu itu, dan mendengar lagu lama ini, “Kita akan menikmati minggu reuni yang megah, pada sepuluh ribu tahun pertama,” mengingat lagi kenangan bertahun-tahun yang lalu ketika kami bertemu di sini di tabernakel sebelum kebangunan rohani besar di seluruh dunia dimulai. Dan, Allah Bapa, kami suka mengenang pemikiran itu.

² Dan tampaknya baik bagi jiwa kami bahwa kami kembali lagi malam ini untuk memulai salah satu dari kebangunan rohani gaya-lama itu di mana orang berdosa memohon belas kasihan, dan orang yang mundur memperbaiki lagi hubungannya dengan Allah. Dan Roh Kudus adalah Pribadi utama dalam pertemuan ini, Yang memegang dan memerintah, dan memberi kami Roti Hidup melalui Firman. Dan kami berdoa agar Ia melayani kami malam demi malam dalam kebangunan rohani ini, menyembuhkan yang sakit dan yang ada keperluan, sucikan setiap orang percaya, dan terimalah kemuliaan dari upaya yang kami lakukan ini. Sebab, Allah Bapa, untuk kehormatan dan kemuliaan Nama-Nya saja kami meminta itu. Amin.

³ Ini untuk memenuhi janji yang saya buat sebelas tahun yang lalu. Waktu yang lama untuk kembali lagi ke situ, tetapi untuk kembali ke tabernakel untuk kebangunan rohani. Dan, nah, kita tahu bahwa ruangan di tabernakel kecil kita tidak cukup untuk kebangunan rohani, tetapi kita akan tumpukkan saja di sini, dan sebaik-baiknya yang kita bisa, untuk beberapa malam ini, untuk kemuliaan Allah.

⁴ Dan saya suka mengadakan pertemuan di gereja. Banyak tempat, kami mengadakannya di stadion, dan di tempat terbuka, dan di arena, tetapi ada sesuatu yang berbeda ketika Anda mengadakannya di gereja. Persekutuannya tampak lebih manis, dan lebih dekat jika Anda berada di gereja. Di arena-arena, tempat-tempat duniawi itu, kami bersyukur atas kesempatan

untuk berada di luar sana, tetapi sepertinya Anda menghadapi tekanan, seperti kuasa setan, yang harus Anda terobos sebelum kebangunan rohani bisa dimulai. Dan jika Anda datang ke gereja, itu adalah tempat di mana Allah tinggal, itu datang ke rumah-Nya untuk mengadakan pertemuan.

⁵ Dan malam ini kami senang melihat banyak wajah lama yang saya lihat bertahun-tahun yang lalu di ujung dari pelayanan saya di tabernakel ini. Melihat Saudara Graham, dan Saudara Curtis, dan Saudari Angie, dan Saudari Gertie di sini, dan Saudara Cox dan Saudari Cox, dan, oh, wah, begitu banyak dari Anda, Saudari Spencer dan Saudara Spencer, dan Anda semua di sini. Kami sangat senang. Mama, dan Ny. Slaughter, dan Saudara di sini, Anda, masih kelompok-kelompok besar. Berapa orang yang ada di sini sejak kita mulai dahulu, maksud saya ketika saya keluar dalam kebangunan rohani? Biarlah kami lihat tangan Anda. Di seluruh gereja malam ini, lihat saja tangan-tangan itu. Itu bagus sekali.

⁶ Nah kita . . . tahu bahwa kebangunan rohani hanya datang oleh Roh Kudus. Dialah Yang membawa kebangunan rohani. Dan kita tidak bisa melakukannya, kita hanya bisa berusaha; dan Allah harus memberkati upaya itu, dan kita percaya bahwa Ia akan melakukannya.

⁷ Waktu di jalan saya memberi tahu istri saya . . . Saya bahkan tidak sempat untuk makan malam ini. Sibuk sekali. Kemarin sudah jam dua siang sebelum saya bisa memakai kemeja saya, sejak saya bangun pagi kemarin. Itu hanya bagian telepon. Dan tepat pada pukul dua ketika saya mendapat kasus darurat untuk Dr. Sam Adair di Louisville. Dan ketika . . . Lalu begitu banyak panggilan lainnya, dan para veteran. Seseorang dari rumah sakit, berkata, “Nah, kami telah menanti dari waktu ke waktu, dan jika neraka adalah lebih buruk dari kesengsaraan ini ketika kami ke sana, penantian.” Dan teriakan dan tangisan saja dari mana-mana, ratusan pendeta.

⁸ Dan, saya beri tahu Anda, kita sedang hidup di salah satu zaman terbesar yang pernah diketahui dunia ini, salah satu masa terbesar. Dan saya senang sekali melihat kelaparan di hati orang untuk mendapat lebih lagi dari Allah.

⁹ Nah saya telah menaruh di hati saya, berdoa bahwa ini adalah kehendak Allah. Dan, omong-omong, ada beberapa orang yang berdiri di belakang sana. Saya ingin tahu . . . Kami ada—kursi di sini, bangku kecil, saya ingin tahu apakah kita tidak bisa menaruh bangku kecil itu. Beberapa wanita . . . atau seseorang, yang berdiri di belakang, yang mungkin bisa kita . . . Di sini, apakah beberapa dari mereka di sini atau seseorang, datanglah dan duduk di bangku ini, di depan sini. Mungkin . . . Saudara Ben, kami senang melihat Anda di sini, terakhir kali saya melihat Anda ketika saya berada di San Fernando Valley,

California, beberapa minggu yang lalu. Dan di sini ada tempat jika Anda ingin datang, Anda—Anda yang berdiri di belakang. Dan sekarang jika Anda ingin datang, wah, datanglah. Di sini di panggung ini ada kursi tambahan, dan beberapa tempat tambahan di sini, dan itu akan dibawa ke altar. Kami ingin supaya Anda benar-benar nyaman.

¹⁰ Dan saya memberi tahu istri saya bahwa saya telah berjanji pada diri saya bahwa dengan pertolongan Allah, saya tidak bertujuan untuk membuat kebaktian ini lama, mau berbicara tiga puluh menit, jika Tuhan kehendaki. Dan itu sendiri akan berupa mujizat, sebab saya—saya tidak bisa memulai terlalu cepat. Dan, tetapi saya—saya harus berusaha, dan karena . . . Dan waktu yang akan datang kita, ini, besok malam . . .

Malam ini, topik saya adalah: *Kedatangan Tuhan Yang Kedua*.

¹¹ Dan besok malam adalah malam perjamuan, dan saya ingin berbicara tentang *Perjamuan Kudus* dari sudut pandang Perjanjian Lama. Dan kami . . . Besok malam adalah malam perjamuan yang resmi, sebab itulah malam di mana Tuhan kita dikhianati. Dan itulah malam perjamuan yang resmi. Dan setelah kebaktian besok malam, kebaktian khotbah rutin, lalu kita akan mengadakan perjamuan. Dan semua orang diundang untuk ikut dengan kami dan—dan mengambil bagian dalam hal yang mulia ini yang ditinggalkan bagi kita oleh Tuhan Yesus kita.

¹² Lalu malam berikutnya, jika Tuhan kehendaki, karena itu adalah malam penyaliban, saya ingin—mengambil, dari sudut pandang yang mungkin berbeda dari yang Anda dengar di radio, *Penyaliban*.

Lalu pada hari Sabtu malam, *Penguburan*.

¹³ Minggu pagi pukul enam, kebaktian matahari terbit. Pukul sepuluh, kebaktian pembaptisan, dan jika ada orang yang akan dibaptis. Lalu sebuah pesan pagi Paskah.

¹⁴ Dan Minggu malam, jika Tuhan kehendaki, kami mengharapkan sebuah pesan singkat tentang *Bukti Kebangkitan*, dan kebaktian kesembuhan. Kebaktian kesembuhan biasa seperti yang kami lakukan dalam pertemuan—pertemuan biasa, pada Minggu malam yang akan datang ini. Dan jika Anda belum pernah melihatnya, dan teman-teman Anda belum pernah melihat bukti nyata dari kebangkitan Yesus, saya berharap Ia akan melakukan apa yang telah Ia lakukan dalam pertemuan pada tahun-tahun sebelumnya, hadir di sini dan melakukan hal yang sama seperti yang Ia lakukan ketika Ia ada di bumi. Dan kami mengharapkan saat itu, yang datang . . . yang akan datang.

¹⁵ Itu benar, naiklah ke atas dan buatlah diri Anda nyaman mungkin. Dan saya ingin tahu apakah besok malam kita bisa

mengambil beberapa kursi dari suatu tempat. Mungkin di—rumah duka atau di suatu tempat di mana kita bisa mendapat kursi tambahan, mungkin untuk ditaruh di samping. Kami ingin setiap orang bisa senyaman mungkin.

¹⁶ Berapa orang yang mengasihi Tuhan dengan segala yang ada di dalam diri Anda? Nah mari kita mengarahkan kasih kita kepada Kristus dan lihat saja sekarang. Kita di sini bukan untuk doktrin, kita di sini untuk menyembah Tuhan. Dan kami di sini mengundang semua orang dari setiap kepercayaan, warna, jenis, itu tidak masalah di sini, kita datang hanya untuk menyembah Tuhan, dan akan ada waktu setengah jam untuk nyanyian gaya-lama dan—dan sebelum kebaktian dimulai. Dan, nah, besok malam saya akan mencoba memulai seperti malam ini, tepat, jika mungkin, pada pukul delapan, dan bubar secepat mungkin agar kita bisa kembali malam berikutnya.

¹⁷ Dan, sekarang, setiap orang selamat datang. Dan, para tamu kami, Anda lebih dari disambut untuk datang bersekutu dan segera setelah kebaktian selesai, Anda jemaat gereja di sini yang datang ke sini, pastikan sedapat mungkin Anda menjabat tangan setiap orang. Hanya... Turunkan saja pembatas itu sekarang, dan nikmatilah waktu yang indah. Dan Anda tidak tahu apa yang akan Tuhan kita lakukan, ini adalah masa Paskah dan kita menantikan hal-hal yang besar.

¹⁸ Nah, dalam Firman yang mulia, saya hanya ingin membaca—satu ayat, atau satu atau dua baris, dari Injil Lukas, dan pasal 15, ayat 8:

Atau perempuan manakah yang memiliki sepuluh dirham, dan jika ia kehilangan satu di antaranya, tidak menyalakan pelita, dan menyapu rumah, serta mencarinya dengan cermat sampai ia menemukannya?

Dan kalau ia telah menemukannya, ia memanggil sahabat dan tetangganya, serta berkata, Bersukacitalah bersama-sama dengan aku; sebab dirhamku yang hilang itu telah kutemukan.

¹⁹ Nah, itu mungkin seperti ayat Kitab Suci yang sangat aneh untuk Kedatangan Kristus yang Kedua, dan... tetapi itu berbicara tentang Kedatangan Kristus yang Kedua. Dan topik besar ini yang ada di depan kita sekarang adalah salah satu topik paling penting dalam seluruh Kitab Suci. Tidak ada yang begitu penting seperti Kedatangan Tuhan Yesus. Sebab jika Ia tidak datang, kita didapati sebagai saksi palsu, orang mati kita yang ada di dalam kubur akan binasa, dan tidak ada harapan lagi bagi kita jika Yesus tidak datang secara kasat mata untuk kedua kalinya. Dan di dalam... terang ini, terang Kedatangan Kedua, adalah sangat penting, bahwa pekan suci ini yang sedang kita dekati sekarang, bahwa Yesus, ketika Ia mendekati itu pertama kali di bawah bayangan Salib itu, Ia berbicara sedikit

sekali tentang kematian, penguburan, dan kebangkitan-Nya. Ia berbicara lebih banyak tentang Kedatangan-Nya Yang Kedua daripada tentang kematian, penguburan, dan kebangkitan-Nya. Maka oleh karena itu, ini pasti adalah sebuah topik yang sangat penting.

²⁰ Dalam Perjanjian Lama, ada lebih banyak ayat Kitab Suci dalam Perjanjian Lama yang berkaitan dengan Kedatangan Kristus yang Kedua daripada Kedatangan Kristus yang pertama. Segala sesuatu bagi umat manusia, sekarang setelah pendamaian itu dilakukan, bertumpu pada Kedatangan Tuhan yang Kedua.

²¹ Nah, kita memiliki berbagai agama, dan kita memiliki berbagai motif dan teologi, tetapi agama Kristen kita dengan sungguh-sungguh berdasarkan pada kematian, penguburan, dan kebangkitan, dan Kedatangan Tuhan yang Kedua. Oh, ini adalah sebuah pertanyaan yang penting. Dan sementara kita mendekati, menurut pikiran saya yang paling tulus, kita sedang hidup dalam bayangan Kedatangan-Nya yang Kedua. Menurut cara saya melihat dalam terang Kitab Suci, tidak, tidak ada satu harapan pun yang tersisa bagi Gereja di luar Kedatangan Tuhan yang Kedua. Dunia dalam kondisinya yang kacau balau sama sekali telah lepas kendali, dari setiap organisasi buatan manusia di dunia. Raja tidak bisa mengendalikan rakyatnya lagi, diktator juga tidak bisa mengendalikan rakyatnya lagi, demokrasi tidak bisa mengendalikan rakyatnya lagi, dan tidak ada harapan lagi kecuali Kedatangan Tuhan Yesus yang Kedua.

²² Dan sekarang adalah salah satu masa yang paling mengerikan bagi orang tidak percaya dan orang berdosa, yang pernah ia saksikan, sebab hari kiamat sudah dekat. Dan inilah waktu yang paling diberkati bagi orang percaya, karena penebusannya sudah dekat. Ada dua golongan di bumi malam ini, orang percaya dan orang tidak percaya. Orang yang akan diterima oleh Tuhan, dan orang yang akan dihukum oleh Tuhan. Pada Kedatangan-Nya, akan memberkati yang satu dan akan mengutuk yang lain, pada penampakan-Nya.

²³ Dan karena ini adalah hal yang sangat penting, saya pikir sebelum . . . atau, pada malam, kebangunan rohani kecil kita, kita harus melihat dengan sungguh-sungguh, ke dalam Kitab Suci, dan melihat betapa dekatnya kita. Jika saya ingin tahu jam berapa, saya akan melihat jam tangan saya. Jika saya ingin tahu hari apa dalam seminggu kita sedang hidup, atau bulan apa dalam setahun, saya akan melihat kalender. Dan jika saya ingin mengetahui waktu yang makin dekat dari peristiwa besar ini, saya melihat Firman Allah, Ini memberi tahu kapan waktunya sudah dekat. Karena Alkitab berkata, “Ketika hal-hal ini mulai terjadi, angkatlah mukamu, penebusanmu sudah dekat.” Waktunya sudah dekat.

²⁴ Itu adalah hal yang luar biasa bagi Yohanes, penulis wahyu, di Pulau Patmos, bahwa ketika ia melihat penglihatan tentang Kedatangan Tuhan. Ketika ia melihat kutukan yang menimpa orang tidak percaya, dan berkat yang turun atas orang percaya, ia berteriak, “Ya, datanglah, Tuhan Yesus!” Itu sangat menggetarkan hatinya setelah ia melihat semua itu, peristiwa-peristiwa sebelum Kedatangan-Nya, ia berteriak, “Ya, datanglah, Tuhan Yesus!” Dan ketika seluruh zaman gereja telah berlalu dari pandangannya, dan ia melihat semua yang utama, bagaimana itu akan terjadi, lalu teriakan, “Datanglah, Tuhan Yesus!” Pasti Kedatangan Tuhan yang sudah dekat merupakan hal yang mulia.

²⁵ Yesus, ketika murid-murid-Nya sampai pada keadaan di mana mereka melihat hal-hal kedagingan atau hal-hal duniawi. Nah, di sini kita ingin berhenti selama beberapa menit. Tidak harus hanya hal kedagingan yang akan menjauhkan kita, kadang-kadang hal duniawi saja bisa menjauhkan kita. Para pelayan Yesus, atau murid-murid-Nya, menunjukkan kepada-Nya bait suci, kota Yerusalem, bait suci yang besar di mana Allah dalam Kemuliaan Sakinah-Nya telah muncul di tempat Mahakudus. Dan ketika mereka mengatakan kepada-Nya betapa bagus batu-batu itu diletakkan, bagaimana pikiran Allah yang agung telah menetapkan batu-batu ini dipotong di berbagai tempat di dunia dan disatukan. Dan selama empat puluh tahun dalam mendirikannya, tidak ada dengungan gergaji atau suara palu yang terdengar. Itu disatukan dengan begitu baik. Dan bagaimana Allah datang di atas Kerub-kerub dan itu menunjukkan Kemuliaan Sakinah-Nya, dan bagaimana mereka memiliki harapan yang besar pada gereja yang besar ini.

²⁶ Dan Yesus berkata kepada mereka, “Jangan melihat semua hal ini.” Walaupun itu adalah tempat suci, tempat yang baik. Itu adalah tempat, rumah kediaman Tuhan. Tetapi Yesus berkata, “Jangan melihat hal-hal ini. Ada sesuatu yang hendak Kuberi tahu kepadamu yang jauh lebih besar dari ini. Sebab waktunya akan tiba,” Ia berkata, “tidak akan ada satu batu pun yang terletak di atas batu yang lain.”

²⁷ Tidak peduli betapa baiknya kita berusaha menjaga tubuh kita, tidak peduli seberapa keras kita bekerja untuk organisasi kita, seberapa keras kita bekerja di gereja untuk—aturan gereja kita, akan tiba waktunya ketika semua hal itu akan lenyap dan berlalu.

Yesus memberi tahu itu kepada mereka, dan mereka berkata, “Apakah yang akan menjadi tanda kesudahan dunia?”

²⁸ Dan Yesus mulai berkata kepada mereka, “Waktunya akan tiba ketika tidak ada satu batu pun yang terletak di atas batu yang lain. Engkau akan mendengar deru perang dan kabar-

kabar tentang perang, wabah penyakit, gempa bumi di berbagai tempat.”

²⁹ Dan beberapa hari yang lalu, di California, di Oakland, dalam kesempatan kami untuk berada di sana dalam pertemuan, dan itu adalah pertama kalinya istri saya mengalami gempa bumi. Saya sedang duduk di tempat tukang cukur, dan saya . . . ruangan itu goyang sedikit. Dan dengan cepat radio memberitakan, “Ada gempa bumi.” Dikatakan, “Mereka menantikan satu lagi dalam waktu sekitar delapan menit.”

Dan saya pikir, “Oh, bagaimana jika ini adalah yang terakhir!”

³⁰ Saya bergegas dari tempat tukang cukur itu, menemui istri saya yang sedang menunggu di jalan, berjalan ke toko obat untuk membeli beberapa kartu bergambar untuk dikirim kepada orang-orang yang kami kasihi. Dan ketika kami ada di sana, suatu perasaan yang paling misterius, dan aneh yang pernah dirasakan manusia, seluruh bumi mulai bergoyang. Botol-botol jatuh dari rak, cerobong-cerobong asap jatuh dari gedung, dan ke jalan, banyak sekali, orang-orang berteriak dan menangis saat plester jatuh dari tembok. Dan gedung-gedung besar yang tiga puluh dan empat puluh tingkat, bergoyang bersama sampai asap atau debu dari beton mengempul seperti jamur besar. Dan orang-orang mulai berteriak dan lari. Saya berkata, “Itu adalah jari dari Allah Yang Mahakuasa, berkata, ‘Ada tulisan tangan di tembok.’”

³¹ Yesus berkata, “Ketika kamu mendengar tentang gempa bumi di berbagai tempat.” Tanah terbelah panjang di jalan raya, sekitar satu setengah meter, dan ke dalam bumi sampai berpuluh-puluh meter. Di satu tempat, seluruh jalan raya itu ambles. Dan ketika itu terbelah saya pikir, saya hampir bisa melihat jari Allah Yang Mahakuasa, berkata, “Dan akan terjadi gempa bumi di berbagai tempat.”

³² Sementara hari itu berjalan terus, delapan gempa bumi mengguncang kota itu. Dan bar-bar tetap buka, dan para pemabuk berkerumun ke jalanan. Dan wanita berjalan di jalanan, berpakaian minim, dan semuanya seolah-olah tidak pernah terjadi apa-apa. Hari ini orang-orang begitu terikat pada dunia sampai saya tidak tahu apa yang diperlukan untuk mengguncang negara ini. Mereka tampak begitu masa bodoh. Mereka tidak memperhatikan. Dan seseorang bahkan berkomentar, ketika saya mendengarnya dengan mata saya sendiri, berkata, “Apakah Anda melihat apa yang saya lakukan? Saya mengayunkan tinju saya. Saya superman.”

Dan saya pikir, “Begitu menghujat!”

³³ Saya tidak pernah menganggap itu sebagai hujatan seperti yang saya pikir di sini, di kota kita sendiri, ketika tadi malam saya pergi lewat jalan raya ke Georgetown, ketika Anda

melintasi bagian di sini tepat sebelum Anda sampai ke jalan raya baru yang akan muncul. Ada tanda besar yang berdiri di sana, yang berkata, “Dia telah bangkit, memiliki Hidup.” Dan tanda berikutnya, dua tanda itu saja, berkata, “Di mana ada bir Budweiser, di situ ada hidup.”

³⁴ Saya pikir, “Begitu menghujat!” Itu saja yang ada di situ. Dan Alkitab berkata bahwa, “Sebelum Kedatangan Kristus yang Kedua, manusia akan menjadi penghujat, berjalan dalam nafsu jahat mereka, tidak mau berdamai dan suka menjelekkan orang.” Betapa dunia telah menjadi begitu sesat!

³⁵ Di Bombai, India, baru-baru ini ketika Billy (anak lelaki saya) dan saya berada di sana dalam pertemuan besar di mana puluhan ribu umat Hindu menyerahkan hidup mereka kepada Kristus, datanglah sebuah peringatan besar. Dan saya ingin Anda memperhatikan kecerdasan alam. Dan, tiba-tiba, karena alasan yang tidak diketahui, semua burung kecil di kota itu mulai pergi ke pedesaan. Dan burung-burung, berkelompok, pergi ke pedesaan. Dan mereka mulai memperhatikan semua ternak dan domba dan lembu. Tetapi di India, pagar mereka tidak seperti pagar kita, itu bukan pagar kayu, itu pagar batu yang besar yang dibangun tinggi. Dan semua ternak mulai menjauhi tembok dan menjauhi bangunan, dan pergi ke tengah lapangan dan mulai mondar-mandir di tengah lapangan. Dan, tiba-tiba, terjadi gempa bumi yang hebat dan merobohkan banyak tembok, pohon, batu, puing-puing beterbangan. Dan burung-burung itu tidak kembali, dan ternak tetap berada di lapangan, dan manusia jalan terus sambil berpikir bahwa semuanya baik. Dan keesokan harinya, satu gempa bumi lagi mengguncang, dan lebih banyak bangunan roboh dan puing-puing beterbangan. Dan pada hari ketiga, ternak kembali ke tembok-tembok itu dan burung kembali ke kota.

³⁶ Oh, Ia yang memberi makan burung pipit, Ia yang membawa hewan kecil-Nya ke dalam bahtera, masih hidup dan berkuasa. Dan tampaknya mereka lebih cerdas tentang Allah daripada manusia, yang Ia ciptakan menurut gambar-Nya; ketika, manusia menghujat. Makhluk-makhluk kecil di bumi itu, Allah memelihara mereka dan mereka menjauhi tembok-tembok besar itu. Kalau tidak mereka sudah mati, burung-burung sudah hancur di celah-celah batu ketika batu itu bergoyang ke sana kemari.

³⁷ Tanda-tanda Kedatangan-Nya! Oh, ini adalah hari yang dahsyat di mana kita sedang hidup sekarang. Gempa bumi di berbagai tempat, wabah penyakit, semua hal yang dibicarakan oleh Yesus ada di sini sekarang. Menurut cara saya melihat, saya tidak melihat apa pun yang tersisa selain Kedatangan Tuhan. Itu sudah dekat.

³⁸ Yesus dalam... juga dalam khotbah kepada umat-Nya, Ia berkata, “Belajarlah dari perumpamaan tentang pohon ara. Apabila itu lembut dan mulai bertunas, kamu tahu bahwa musim panas sudah dekat. Dan jika kamu melihat hal-hal ini mulai terjadi, ketahuilah bahwa waktunya sudah dekat.”

³⁹ Perhatikan apa pohon ara itu. Pohon ara selalu melambangkan bangsa Yahudi. Ia tidak hanya mengatakan “pohon ara,” tetapi “pohon-pohon lain.” “Ketika kamu melihat pohon ara dan semua pohon lain bertunas.” Nah, Ia tidak hanya berbicara tentang pohon ara, tetapi pohon-pohon *lain*.

⁴⁰ Nah, mari kita perhatikan kapan ia bertunas. Kita telah hidup pada masa yang sangat aneh dalam beberapa tahun terakhir ini. Gereja non-Yahudi telah mengalami salah satu kebangunan rohani terbesar yang pernah terjadi sejak... sejak zaman para rasul; oh, pada masa itu gereja non-Yahudi tidak mengalami kebangunan rohani, gereja Yahudilah yang mengalami kebangunan rohani. Tetapi gereja non-Yahudi, dalam sepuluh atau dua belas tahun terakhir, telah mengalami kebangunan rohani terbesar dalam sejarah.

⁴¹ Kita ingat kebangunan rohani Martin Luther, ya, Pak, itu hebat, tetapi itu di Jerman saja. Kita ingat kebangunan rohani Wesley di Inggris, itu menyebar ke sini, dan beberapa Kepulauan Inggris, tetapi tidak berpengaruh terlalu banyak. Tetapi hari ini, kebangunan rohani yang sedang berlangsung, dari yang Supernatural, benar-benar telah menyebar dari laut ke laut yang tak terbatas, di seluruh dunia, melalui radio yang besar dan majalah dan penginjil yang keluar, tidak disponsori oleh manusia, dan telah membawa kebangunan rohani sehingga berpuh-puluh ribu (jiwa) telah dilahirkan ke dalam Kerajaan Allah.

⁴² Dalam pelayanan kecil saya yang rapuh yang telah Tuhan berikan kepada saya, Saya telah melihat lebih dari satu juta jiwa datang ke Kerajaan Allah. Pikirkan itu! Ketika orang-orang lain dengan pelayanan yang besar ini, yang menyiarkan di radio, dan sebagainya, kepada jutaan orang. Ada api kebangunan rohani yang menyala di setiap bukit di dunia, secara praktis, sejak saya... sejak sekitar sepuluh tahun yang lalu, sejak saya... kita mulai dalam kebangunan rohani itu. Kita berada di akhir zaman.

⁴³ Nah perhatikan, saat itu, sebelum itu, Ia bernubuat di sini, dan berkata, “Tembok Yerusalem akan diinjak-injak oleh Bangsa-bangsa lain sampai selesailah zaman Bangsa-bangsa lain itu.” Pengikut Muhammad telah mengambil alih itu. Kita tahu itu. Dan malam ini saya ingin Anda melihat krisis itu, bagaimana Ismail dan Ishak masih berselisih, tepat di Yerusalem di mana itu diprediksikan mereka akan berselisih. Dan beberapa

tahun yang lalu hampir sama sekali tidak ada orang Yahudi di Yerusalem.

⁴⁴ Nah, Yesus berkata, “Ketika kamu melihat pohon ara bertunas.” Nah, orang Yahudi telah tersebar ke seluruh dunia, dalam jumlah besar, jutaan di Jerman, dan di Italia, dan di Amerika Serikat, dan di seluruh dunia. Dan Allah, seperti yang Ia lakukan di zaman dahulu, mengeraskan hati Firaun, Ia mengeraskan hati Mussolini terhadap orang Yahudi, dan orang Yahudi diusir dari Italia. Ia mengeraskan hati Hitler, dan mereka diusir dari Jerman. Ia mengeraskan hati Stalin, dan mereka diusir dari Rusia.

⁴⁵ Dan apakah Anda memperhatikan surat kabar, bahwa kita, Amerika Serikat, berpihak pada orang Arab? Oh, Saudara, tulisan tangan itu ada di tembok! Allah berkata, “Siapa yang memberkati Israel akan diberkati, siapa yang mengutuk Israel akan dikutuk.”

⁴⁶ Nah, di rumah saya ada foto, atau saya percaya itu dipinjamkan pada saat itu, disebut oleh para ilmuwan, *Tiga Menit Sebelum Tengah Malam*. Jika dunia ilmiah mengatakan “jam telah berputar sampai tiga menit sebelum tengah malam,” dan menurut saya mereka telah memotongnya sekarang sampai sekitar satu menit sebelum tengah malam, ketika mereka menemukan hidrogen atau oksigen, atom, dan semua kekuatan besar itu yang bisa mereka pakai, benar-benar bisa menyebabkan kemusnahan total dalam waktu lima menit. Mereka bisa, malam ini, tidak ada seorang pun yang hidup di seluruh benua Amerika Utara dalam tiga puluh menit. Dan itu ada di tangan sekelompok orang tidak beriman yang membenci kita. Dan, selain itu, kita telah menyiapkan tongkang dan kapal, ditaruh di mana-mana, dua-duanya . . . melalui Siberia, di Hungaria, dan tempat-tempat lain, di mana kapal-kapal kita ditempatkan, dimuati dengan rudal-rudal yang sejenis.

⁴⁷ Saudara-saudara, ini lebih telat dari yang Anda kira! Sodom dan Gomora tidak tahu, malam itu, bahwa mereka sedang hidup di jam terakhir mereka. Mesir tidak tahu bahwa malaikat maut, yang telah diprediksi untuk datang, akan datang malam itu. Pearl Harbor tidak menyadari penyerbuan itu yang terjadi. Kita ditimbang dengan neraca dan didapati terlalu ringan! Kita sudah dekat akhir zaman!

⁴⁸ Apa yang akan terjadi jika . . .? Mereka, di Moskow, bisa mengarahkan rudal, dikendalikan dengan bintang dan radar, bisa menjatuhkan bom itu tepat di Jalan Fourth di Louisville jika mereka mau. Itu benar. Dan kita bisa berdiri di laut di suatu tempat, di atas kapal kita, dan mengarahkan satu langsung ke ibu kota Moskow jika kita mau. Apa yang akan terjadi, Saudaraku, jika penembakan rudal besar itu terjadi dan negara ini akan menerima goncangan, pada jam yang sama

kita akan menembakkan benda yang sama dan mengguncang pihak lain? Dan biar bagaimanapun, kita hidup di atas kerak yang kecil, sedikit, mungil, tipis, jika gempa telah merobohkan dan merobohkan sampai seperti melubangi sebuah telur. Jika ia membuat satu ledakan besar dan lahar yang setebal delapan ribu mil ini akan menyembur ke udara, itu akan melakukan tepat apa yang Allah katakan akan terjadi.

⁴⁹ Kita berada di akhir zaman, kita ada di sini. Tidak ada cara untuk menghentikannya. Semua permohonan . . . Kita bisa menaruh seorang Eisenhower di setiap daerah, dan itu tidak akan menghentikannya. Yesus Kristus berkata saat-saat ini akan datang, kita berada di sini. Pohon ara sedang bertunas.

⁵⁰ Dalam gambar ini, jauh di Iran, Anda baca di majalah *Look*, bagaimana mereka membawa pesawat-pesawat besar dan pergi ke sana dan membawa banyak orang Yahudi ini. Ribuan dari mereka, berada di sana sejak pembuangan di Babel, telah berada di sana selama dua ribu lima ratus tahun, dan telah ditinggalkan di sana. Mereka membajak dengan peralatan kayu yang tua. Mereka tidak tahu apa-apa tentang Yesus pernah ada di bumi. Mereka tidak tahu apa-apa selain tradisi Yahudi lama mereka, tradisi yang telah mereka jalani. Dan ketika pesawat-pesawat ini mendarat, dan mulai memuat orang-orang Yahudi ini, untuk membawa mereka kembali ke tanah air . . .

⁵¹ Nabi telah bernubuat, dua ribu delapan ratus atau tiga ribu tahun yang lalu, dan berkata, “Ketika mereka keluar dari tawanan itu, Allah akan membawa mereka ke luar di atas sayap rajawali.” Nabi melihat pesawat itu datang, ia melihat itu mendarat, dan menjemput mereka dan membawa mereka kembali ke tanah air. Ia tidak tahu harus menyebutnya apa, ia hanya . . . Tampak seperti rajawali baginya, maka ia berkata, “Mereka akan dibawa kembali di atas sayap rajawali.”

⁵² Dan ketika mereka keluar dari pesawat, dan yang muda membantu yang tua, mereka diwawancarai. Dan mereka berkata, “Apakah Anda kembali ke tanah air untuk mati?”

Mereka berkata, “Tidak. Kami kembali untuk melihat Mesias!”

⁵³ Oh, kapal-kapal uap yang besar dari seluruh dunia, dalam beberapa tahun terakhir, telah masuk ke Yerusalem membawa orang-orang Yahudi tua, muda dan tua, mengenakan jubah mereka, datang dari timur, dari barat. Dan berkibar di atas ibu kota Yerusalem adalah bintang Daud bersudut enam itu, bendera tertua di dunia, tidak berkibar selama dua ribu lima ratus tahun, dinyatakan sebagai satu bangsa malam ini. Pohon ara sedang bertunas.

Yerusalem sedang bertumbuh, Tuhan sedang memulihkan,
Tanda-tanda yang dinubuatkan para nabi;
Zaman orang non-Yahudi hampir habis, dan dibebani dengan kesusahan;
“Kembalilah, kamu yang terpejar, ke tempatmu sendiri.”

Sebab hari penebusan sudah dekat,
Orang akan mati karena ketakutan;
Dipenuhilah dengan Roh Allah, rapi dan bersihkan pelitamu,
Lihat! Penebusanmu sudah dekat.

⁵⁴ Ini lebih telat dari yang kita pikir. Kita tidak datang ke gereja untuk duduk di bangku, kita tidak datang ke gereja untuk mendengar khotbah yang bagus, atau datang ke gereja untuk mendengar musik yang bagus. Semua itu ada tempatnya, tetapi apa yang lebih baik kita lakukan ketika datang ke gereja adalah memeriksa dengan Allah dan keselamatan jiwa kita, karena Hari penebusan sudah dekat.

⁵⁵ Yesus Kristus, Putra Allah, menyamakan ini (Ia berkata) seperti seorang wanita. Dan dalam topik kita malam ini, kita mendapati wanita ini, suaminya telah pergi, dan ia kehilangan salah satu koin dari tabletnya. Nah saya akan mencoba menjelaskan itu.

⁵⁶ Hari ini, jika seorang wanita sudah menikah, ia harus memakai cincin kawin sebagai tanda bahwa ia sudah menikah. Itu untuk mencegah pria lain berhubungan dengannya. Mereka melihat dan mereka tahu bahwa ia adalah wanita yang sudah menikah.

⁵⁷ Pada masa itu, mereka tidak memakai cincin kawin, mereka memakai sebuah tablet (mereka menyebutnya “tablet”) yang mereka pakai di kepalanya. Itu ada sepuluh koin, dan itu diikat di kepala mereka. Dan itu adalah tanda bahwa mereka sudah menikah, dan tidak ada pria yang boleh bermain-main dengan mereka, tidak ada pemuda yang boleh menggoda mereka. Mereka sudah menikah.

⁵⁸ Masing-masing koin itu . . . Kalau saja kita ada waktu (tetapi saya tidak ada waktu, saya akan mencoba membuat perkataan saya sesingkat mungkin), saya dapat memberi tahu Anda setiap koin itu artinya apa. Itu ditaruh di sana, dan setiap koin berarti suatu kebajikan tertentu dari wanita itu. Yang pertama, berarti cintanya kepada suaminya. Kedua, janjinya untuk hidup bersih untuknya. Dan yang ketiga dan keempat dan kelima, sampai kesembilan dan kesepuluh.

⁵⁹ Jika Anda ingin mengetahuinya, lihatlah dalam Galatia 5. Anda akan tahu bahwa wanita melambangkan Gereja, dan Gereja adalah Istri yang menikah dengan Kristus. Dan tablet

yang seharusnya dipakai oleh Gereja terdapat dalam Galatia 5, yaitu kasih, sukacita, damai sejahtera, kesabaran, kebaikan, kelemahlembutan, kemurahan, ketekunan. Itu adalah tablet yang harus dikenakan di Gereja, kasih persaudaraan, kebaikan, persekutuan.

Dan wanita ini, ketika . . . Pasti sudah hampir gelap ketika ia menyadari bahwa ia telah kehilangan salah satu koin itu.

⁶⁰ Oh, jika ada saatnya gereja harus melakukan inventarisasi untuk mengetahui apakah Anda memiliki semua koin itu, itu harus sekarang. Hari sudah mulai gelap. Itu—bayangan dan awan dari peradaban yang menghancurkan ada di atas bumi, dosa dan kebusukan ada di mana-mana. Kita hidup di masa yang luar biasa, yang ada kejahatan, orang pergi ke gereja hanya untuk berpura-pura, orang pergi ke gereja untuk mencoba bersembunyi dari kejahatan mereka, orang pergi ke gereja dan mengaku Kristen dan hidup seperti orang lain di dunia, minum, merokok, berjudi; wanita berpakaian tidak sopan, mengenakan pakaian yang seharusnya tidak dikenakan di—di kamar mereka sendiri, turun ke jalan di hadapan publik. Dan kasih persaudaraan adalah hal yang hampir berlalu. Kita tidak kehilangan *satu* koin saja, tetapi kita hampir kehilangan *semuanya*.

⁶¹ Dan sudah hampir malam, dan, ingat, suaminya akan kembali. Dan jika ia didapati tanpa salah satu koin itu, itu menunjukkan bahwa ia telah ditandai sebagai “pelacur.”

⁶² Dan jika ia menentang, atau, menjajikan dirinya dengan cara apa pun dan itu terlihat oleh orang, mereka membawanya ke hadapan imam dan membawa saksi bahwa ia telah didapati begitu, dan imam melihat bahwa ia adalah wanita yang sudah menikah, mengambil koin (dari tabletnya) yang berkaitan dengan kesalahannya. Jika ia—telah merusak kebajikannya, maka mereka ambil itu. Jika ia telah menggoda, menunjukkan bahwa ia tidak setia kepada suaminya, mereka ambil yang satu itu. Apa pun itu, mereka ambil. Dan ketika suaminya kembali, ia menemukan bahwa dia telah ditandai, dan ia akan segera menceraikan dia dan tidak berhubungan dengan wanita seperti itu. Ia tidak mau wanita seperti itu.

Maka itu sudah hampir gelap ketika ia menyadari bahwa ia telah kehilangan sesuatu, waktu bagi suaminya untuk datang, dan hari sudah hampir larut.

⁶³ Jemaat sebaiknya memeriksa diri dengan Firman Allah, kemurnian kita, kesetiaan kita, pengabdian kita. Kita telah menjadi penggosip, pengumpat, perokok, pemfitnah, Izebel yang dicat, semua yang ada dalam kalender yang dilakukan oleh dunia, hari ini gereja Kristen melibatkan diri dalam hal-hal itu sampai kita hampir tidak bisa membedakan yang satu dari yang lain. Ini sudah waktunya kita memeriksa diri. Ini sudah larut.

⁶⁴ Nah, supaya...ini sudah sangat larut sampai ia harus menyalakan lilin. Dan wanita itu punya lilin. Ia tidak hanya punya lilin, tetapi ia juga punya sapu dan ia membersihkan rumah.

⁶⁵ Oh, Saudara! Jika ada saatnya kita perlu menyalakan lilin, memancarkan Cahaya Injil, Roh Kudus kembali ke gereja... Bukan untuk emosi, bukan untuk suatu hal yang fantastik, bukan untuk membangkitkan emosi, bukan untuk melompat kegirangan, tetapi untuk pengalaman memeriksa-hati ketika pria dan wanita menjadi benar dengan Allah. Benar. Kita berada di akhir zaman.

⁶⁶ Dan ia menyalakan lilin, untuk menerangi dia. Dan, Saudara, setiap lilin kecil di sini harus nyala malam ini. Tidak hanya itu, ia memakai sapu, dan para tetangga bisa melihat debu itu beterbangan. Ia benar-benar membersihkan rumah, sebab suaminya akan segera datang. Dan jika ia mendapati dia dengan satu koin yang hilang, ia adalah "seorang pelacur."

⁶⁷ Saudara, kita Gereja dari Allah yang hidup, di saat-saat penting ini di mana kita sedang hidup sekarang, kita perlu memeriksa diri, pergi ke hadapan Allah, nyalakan lilin Firman Injil, dan periksa diri kita dan cari tahu apakah kita tidak kekurangan, dan terutama ketika kita melihat semua hal ini sedang datang. Kita berada di akhir zaman, Kedatangan Kristus sudah dekat. Tidak ada harapan lain di dunia ini bagi Gereja.

⁶⁸ Dan, lihat, gereja sedang bermalas-malasan. Gereja tidak berhati nurani lagi. Anda hampir tidak bisa membangunkan mereka. Alkitab berkata bahwa mereka akan berada dalam keadaan seperti itu ketika mereka berkata, "Nah, Tuhan kita menunda Kedatangan-Nya." Dan mereka akan melahap dan menggigit satu sama lain, dan sebagainya, dan berkelahi." Tepat inilah saat itu. Semuanya sudah siap. Halaman-halamannya telah dibalik, seperti itu, dan ini sudah siap, Kedatangan Tuhan.

⁶⁹ Gereja Lutheran kehilangan cahayanya. Gereja Methodist kehilangan cahayanya. Gereja Baptis kehilangan cahayanya. Gereja Pentakosta kehilangan cahayanya. Tampaknya setiap cahaya telah hilang.

⁷⁰ Orang Pentakosta, orang Kekudusan, berbuat persis seperti orang Methodist. Orang Methodist berbuat seperti orang Baptis. Orang Baptis berbuat seperti orang Lutheran. Orang Lutheran berbuat seperti orang Katolik. Dan semua itu kembali ke satu percampuran dosa yang sangat besar. Itu benar. Kita berada di akhir zaman, Kedatangan Tuhan.

⁷¹ Nah, ia membersihkan rumah. Ia menggosok lantai, ia menyeka dinding, ia membersihkan sarang laba-laba, ia bersihkan terus sampai ia menemukan apa yang hilang. Dan, ketika ia menemukannya, ia memanggil gereja-gereja yang bersekutu untuk datang sekarang.

⁷² Saya tidak peduli apakah Anda seorang Methodist, Baptis, Pentakosta, Presbiterian, ayo, mari kita bersukacita bersama. Ketika saatnya tiba, ketika gereja menemukan kasih persaudaraannya, ketika gereja menemukan kesopanannya yang suci, ketika gereja menemukan tempatnya di dalam Kristus, ia akan memanggil anggota lain dari tubuh itu, “Datanglah dan bergembira bersama kami.” Allah ingin agar gereja mengasihi Dia.

⁷³ Saya percaya itu adalah Minggu pagi ketika saya berbicara tentang kebajikan wanita, betapa bahagianya, siapa yang bisa menemukan hal yang lebih manis daripada pulang dalam keadaan lelah, jika Allah telah memberikan seorang istri kepada seorang pria. Wanita dan pria itu tidak bisa dipisahkan, mereka adalah satu. Dalam penciptaan, pertama Allah menciptakan mereka berdua bersama-sama, dan mereka sehati, jiwa, pikiran, dan segalanya. Ketika Ia menjadikan manusia dari debu tanah, Ia memisahkan dia dari istrinya. Ketika Ia membuat Hawa, Ia tidak membuat—seorang wanita, dengan mengambil tanah *lagi*, tetapi Ia mengambil dari tulang rusuk Adam dan menjadikan istrinya. Ia berkata, “Ia adalah tulang dari tulangku, daging dari dagingku.” Mereka sehati, jiwa, dan tubuh.

⁷⁴ Itu adalah kiasan dari Kristus. Allah tidak mengambil Gereja Kristus dari kredo, Ia juga tidak mengambil-Nya dari denominasi. Ia mengambil-Nya dari hati Kristus, tombak di lambung-Nya, melalui Darah.

⁷⁵ Saudara, Saudariku, saya tidak peduli seberapa religiusnya Anda, jika Anda tidak ditutupi oleh Darah, Anda terhilang. Kita akan membahasnya, besok lusa malam, menunjukkan betapa pentingnya itu. Tetapi tanpa Darah Anda terhilang.

Nah, dan ketika Ia menjadikan istri itu, ia adalah seorang teman. Itu adalah sesuatu untuk ia cintai, itu adalah bagian dari dirinya.

⁷⁶ Sekarang dengarlah baik-baik. Seorang pria atau wanita tidak bisa pergi ke Sorga kecuali jika mereka dilahirkan kembali. Maksud saya bukan karena Anda berbahasa roh, maksud saya bukan karena Anda bersorak, maksud saya bukan karena Anda menari, maksud saya bukan karena Anda pergi ke gereja dan sudah rutin, mengenakan lencana karena kesetiaan Anda; hal-hal itu baik, tetapi Ini bukan itu. Harus benar-benar ada hubungan yang menyatu antara Anda dan Kristus, sampai Anda menjadi satu. Anda adalah satu! Dan jika tidak, bagaimana...?

⁷⁷ Dapatkah Anda bayangkan datang di malam hari, lelah, letih, lesuh? Jika Anda seorang petani, montir, pengkhotbah, apa pun Anda, pulang, saat Anda masuk ke rumah Anda, Anda rindu sampai Anda tiba di sana. Anda membuka pintu dan seorang istri yang manis berdiri di sana, ia menyapa Anda. Ia cantik

dan bersih. Ia berjalan mendekati dan mencium pipi Anda, ia berkata, “Ayah, engkau capek.” Ia mendudukan Anda di kursi, ia duduk di pangkuan Anda, ia memeluk Anda dan ia menepuk-nepuk Anda. Pada saat itu sepertinya Anda tidak lelah, sesuatu mengangkat Anda. Itulah sesuatu yang Allah berikan bagi Anda untuk tujuan itu. Itulah bagian dari Anda, nah, jika ia adalah istri sejati.

⁷⁸ Tetapi bagaimana jika bibir itu telah mencium pria lain pada hari itu atau di waktu lain? Bagaimana jika Anda mengetahui itu? Bagaimana jika lengan itu telah memeluk pria lain? Mutlak ia adalah kekejian di pangkuan Anda. Ciuman itu membakar seperti ciuman Yudas. Lengan itu, Anda lebih suka lengan itu tidak memeluk Anda. Oh, ia mungkin sudah didandani, mungkin rambutnya keriting, matanya cokelat, pipinya kemerahan, rok mungilnya mungkin disetrika, mungkin ia sangat cantik, tetapi jika rasa hormat, cinta, dan keyakinan yang saleh itu tidak ada, lebih baik ia jauh dari pangkuan Anda. Anda tidak mau berhubungan dengan dia, ia—ia adalah beban bagi Anda. Saya tidak peduli betapa cantiknya ia berdandan, ia tetap salah sampai ia terbukti benar, kekasih yang sejati, tidak mencintai siapa pun kecuali Anda, tidak ada ciuman dari bibirnya kecuali untuk Anda, tidak ada tangan yang boleh memegang dia kecuali tangan Anda, dan Anda tahu itu. Betapa lega rasanya, betapa terhibur!

⁷⁹ Itulah suami dan istri, yang melambangkan Kristus dan Gereja-Nya. Dan ketika Anda pergi ke gereja Anda, Anda mungkin memiliki bangku terbaik di kota ini, Anda mungkin memiliki menara tertinggi di kota ini, Anda mungkin memiliki organ pipa terbaik, Anda mungkin berpakaian terbaik, Anda mungkin bernyanyi seperti mockingbird, tetapi semua itu, jika Anda berciuman dan bermain dengan dunia, ciuman itu di pipi Kristus adalah ciuman Yudas. Ia tidak mau berhubungan dengan Anda. Ia melihat cincin pertunangan pernikahan Anda dan Ia mendapati tablet itu berubah, Ia mendapati cinta telah hilang. Itu hanya lahiriah, Ia mendapati kesetiaan telah hilang. Anda telah melakukan percabulan dengan dunia. Anda pergi ke pesta dansa dan bugi-bugi, dan nonton acara televisi yang kotor. Anda berzinah terhadap Kristus, terhadap Dia, menyebut Dia sebagai Suami Anda.

⁸⁰ Alkitab berkata, “Engkau berkata, ‘Aku kaya, aku tidak perlu apa-apa.’” Tetapi Ia berkata, “Engkau tidak tahu bahwa engkau telanjang, malang, buta, miskin, dan tidak mengetahuinya.” Inilah saatnya kita menyalakan lilin dan menyapu rumah. Kedatangan Tuhan sudah dekat.

Mari kita pikirkan itu selama beberapa menit sementara kita menundukkan kepala kita. Maukah Anda? Maukah Anda memainkan piano itu, Saudari?

⁸¹ Apa yang sedang Anda lakukan, gereja? Apa kondisi Anda malam ini? Ketika tangan Anda terangkat dalam penyembahan Anda, adakah sesuatu yang menghalangi Anda? Jika Anda bermain dengan dunia, jika Anda sedang melakukan hal-hal yang salah, ciuman Anda . . .

⁸² Pikirkan itu, Bung. Pak, saya ingin menanyakan sesuatu. Dan ini juga berlaku, untuk Nona, dan Ny. Wanita Muda, bagaimana menurut Anda tentang teman pria Anda, jika Anda tahu Anda melihat dia berciuman dan bermain-main dengan gadis lain, dan Anda bertunangan dengannya, dan ia datang dan menepuk tangan Anda, dan berkata, “Sayang, aku hanya mencintaimu”?

Anda akan berkata, “Engkau munafik, pergi dari pandanganku!”

⁸³ Apa yang akan Anda . . .? Pikirkan itu, Pak. Kita tidak hanya bertunangan, tetapi kita sudah menikah. Gereja sudah menikah dengan Kristus. Kita adalah Istri Kristus, melahirkan anak-anak. Bagaimana rasanya jika suatu malam Anda pulang, karena kesetiaan Anda kepada istri Anda, dan ia punya banyak anak, dan Anda mendapati hari itu . . .? Dan ketika ia pulang, oh, kukunya mungkin dicat (yaitu, jika Anda dari dunia). Anda mungkin . . . Ia mungkin tampak sangat cantik, tetapi Anda tahu. Bayangkan, Saudara, jika wanita itu telah berciuman dengan pria lain. Jika lengan yang merangkul Anda, memberi tahu Anda bahwa ia mencintai Anda, dan Anda tahu bahwa itu . . . bahwa ia mencintai orang lain juga, cintanya tidak benar. Cintanya tidak benar. Itu bukan milik Anda, itu milik orang lain juga. Jika ada pria selain Anda, Anda akan mendorong dia dari pangkuan Anda. Bayangkan bagaimana rasanya itu. Bayangkan itu, Saudari, jika suami Anda pulang. Bukan hanya itu, tetapi juga membawa penyakit akibat perbuatan asusila.

⁸⁴ Dan, oh, diberkatilah Anda, gereja sedang dimakan oleh penyakit kelamin rohani, dari segala macam isme dan yang lain. Itu salah! Allah, kasihanilah! Yesus akan datang, teman-teman. Suatu malam Anda tidak akan punya waktu, atau satu dari hari-hari ini. Lebih baik Anda memeriksa diri sekarang.

Mari kita berdoa:

⁸⁵ Berapa dari Anda yang berkata, “Saudara Branham,” dengan kepala Anda tertunduk, tangan Anda terangkat, “ingatlah saya dalam doa Anda, Saudara Branham. Saya datang malam ini, saya tidak datang ke sini hanya untuk dilihat”? Allah memberkati Anda. Lihatlah tangan-tangan itu. “Saya tidak datang ke sini untuk dilihat, saya datang untuk mengetahui sesuatu. Dan saya percaya bahwa Allah berbicara ke hati saya ketika Anda berkhotbah, dan saya sadar bahwa saya salah. Saya—saya mau menjadi orang Kristen yang sejati dan benar. Saya ingin menjadi kekasih sejati, agar ketika saya datang

kepada Tuhan saya dan berlutut, saya ingin Dia memeluk saya dalam pelukan-Nya, berkata, 'Oh, kekasih-Ku!'"

⁸⁶ Anda ingat Salomo, bagaimana ia berbicara tentang itu? Ia berkata, "Ayo, kekasihku, mari kita berjalan di antara buah-buah delima, mari kita berjalan melewati taman rempah-rempah." Bagaimana ia mengatakan bibirnya seperti kuncup mawar, dan sebagainya. Betapa ia mencintai istrinya, berkata, "Ayo, mari kita pergi dan menikmati cinta kita."

⁸⁷ Ketika Anda datang ke mezbah Anda untuk berdoa, apakah hati Anda begitu benar dan jiwa Anda begitu murni sehingga Anda berkata, "Tuhan Allah, mari kita menikmati kasih kita," dan Anda berkata, "Ya, Kekasihku, aku mengasihi-Mu"? Atau, apakah Anda sedang melakukan percabulan? Apakah Anda sedang bermain-main dengan dunia?

⁸⁸ Dan waktu Tuhan sudah dekat ketika semua tanda dan keajaiban ini, dengan puluhan ribu hal lain yang terjadi, menunjuk, setiap tanda sedang menunjuk. Ini sudah mulai gelap. Mulai menjadi dingin di dalam gereja. Sepertinya kebangunan rohani telah berakhir. Bagian terakhirnya hampir selesai. Dan di sini kita mendapati diri kita dalam perzinahan. Apa yang akan Ia lakukan? Ia akan mendorong kita dari pangkuan-Nya, dan berkata, "Enyahlah dari pada-Ku, hai kamu pembuat kejahatan."

⁸⁹ Nah, jika ada seseorang lagi di sini yang ingin diingat, saya ingin meminta saat ini, angkatlah tangan Anda kepada Allah, katakan, "Sekarang aku berserah dan katakan, oleh kasih karunia Allah, mulai malam ini aku akan hidup benar dengan pertolongan Allah." Allah memberkati Anda. Allah memberkati Anda. Dan Saudara, Saudari, wanita muda, Anda Pak, Saudara, Anda di sini, di bawah sana, dan Anda pemuda.

⁹⁰ Adakah seseorang di sini yang belum pernah diselamatkan, dan berkata, "Saudara Branham, ingatlah saya, saya belum pernah dilahirkan kembali. Saya tahu saya belum"? Dengarlah, Anda belum diselamatkan sampai Anda dilahirkan kembali, Anda hanya memalingkan wajah Anda ke arah Sesuatu; tetapi ketika Anda menerima Kristus Anda dilahirkan kembali. Anda berkata, "Saudara Branham, saya tidak pernah menerima Itu. Saya tahu saya salah. Sekarang saya mengangkat tangan saya, dan berkata, 'Ingatlah saya.' Saya belum pernah diselamatkan. Saya belum—bahkan belum pernah mencoba melayani Kristus, tetapi saya ingin melakukannya. Doakanlah saya, Saudara Branham." Maukah Anda mengangkat tangan Anda, seseorang di sini sekarang? Adakah seseorang di sini yang belum pernah menjadi orang Kristen, ingin mengangkat tangan Anda, berkata, "Saudara, ingatlah saya, dalam doa"? Allah memberkatimu, Nak. Orang lain yang berkata, "Ingatlah saya, Saudara"? Allah memberkati Anda, Saudari. Seseorang lagi, "Ingatlah saya,

Saudara, Sekarang saya mau percaya kepada Tuhan Yesus dan menerima Dia sebagai Juruselamat saya”? Allah memberkati Anda, Saudara. Itu bagus.

⁹¹ Seseorang mengkritik saya tempo hari, berkata, “Saudara Branham, kenapa Anda berkata, ‘Angkatlah tangan Anda?’” Dengarlah, tidak ada yang lebih percaya dari saya dalam hal panggilan altar. Saya percaya tentang datang ke altar, itu bagus, tetapi itu tidak menyelamatkan Anda. Tetapi pendapat Anda, keputusan Anda tentang Kristus. Anda berkata, “Nah, jika saya telah berjalan ke altar.” Itu bagus. Tetapi, Saudara-saudara, tahukah Anda jika Anda mengangkat tangan, Anda melanggar setiap hukum ilmiah yang ada? Tangan Anda, secara alamiah, karena gravitasi, harus bergantung ke bawah. Jika Anda mengangkat tangan Anda, itu menunjukkan adanya makhluk Supernatural di dalam Anda yang mampu melawan hukum alam, untuk mengangkat tangan Anda ke arah Pencipta Anda, Sesuatu di hati Anda telah membuat keputusan. Allah melihat Anda mengangkat tangan Anda sama seperti Ia melihat Anda datang ke altar. Itu benar sekali. Jika Anda serius, Allah juga serius. Tetapi lihatlah, teman, Anda tidak bisa setengah jalan, Anda harus serius.

Sekarang mari kita berdoa:

⁹² Bapa Sorgawi yang mulia, malam ini di awal kebangunan rohani ini, waktu kami sudah habis sekarang, dan lewat sedikit, aku berdoa agar Engkau mengasihani orang-orang ini. Dan kabulkan, Allah Yang Mahakuasa, itu. . . Malam ini di sini di gedung ini setidaknya dua puluh tangan diangkat, bahwa mereka perlu Kristus. Ya Allah, itu adalah jiwa-jiwa mereka. Roh itu, Minyak itu, hampir habis terbakar. Tidak akan ada banyak lagi. Ketika tetes terakhir itu lenyap dari ember, atau wadah, maka tidak akan ada Minyak lagi di dalam lampu. Mereka sadar bahwa mereka berada di hari terakhir. Di luar Kristus tidak ada harapan bagi kami di bumi. Malam ini aku berdoa, Tuhan, entah bagaimana, pada saat yang khidmat ini, khidmat, agar sekarang Engkau mengiriskan Roh Kudus yang telah membuat mereka mengangkat tangan, dan menyelamatkan mereka dari kehidupan dosa. Kabulkanlah itu, Bapa.

⁹³ Dan sebelum pertemuan ini berakhir, semoga ada puluhan dari mereka, banyak yang bersorak dengan Roh Kudus. Biarlah, pembaptisan ini, ada satu demi satu yang dibaptis dalam Nama yang mulia dari Tuhan kami Yesus Kristus, pada pagi Paskah, bangkit menuju kehidupan baru. Ya Bapa Yang Mulia dan Kekal, aku berdoa agar Engkau memberkati mereka. Kabulkanlah itu, Tuhan. Dan sekarang, tepat pada saat ini, semoga keputusan mereka benar, semoga mereka menerima Engkau tepat di mana mereka sedang duduk. Altar kami dan sekitarnya telah dipenuhi

orang, dan kami berdoa agar Engkau membiarkan orang-orang ini malam ini menjadi hamba-hamba-Mu. Dalam Nama Kristus.

⁹⁴ Sementara kepala kita tertunduk, saya ingin mengajukan satu pertanyaan serius. Anda yang mengangkat tangan dan Anda yang tadi berdoa, saya tahu Anda tidak mengangkat tangan hanya untuk melihat tangan Anda terangkat. Anda mengangkatnya karena Sesuatu menyuruh Anda untuk melakukannya. Dan Anda berkata, dengan mengangkat tangan, “Saudara Branham, saya percaya, di hadapan Allah dan kelompok ini, Saya percaya bahwa sesuatu telah terjadi di hati saya malam ini, dan mulai malam ini saya akan menjadi orang yang berbeda.” Maukah Anda mengangkat tangan Anda, Anda yang tadi mengangkat tangan, katakan, “Saya percaya”? Allah memberkati Anda, Saudari. Allah memberkati Anda, Anda, Anda, Anda. Indah sekali. Jauh di belakang, ya, Tuhan memberkati Anda.

⁹⁵ Seseorang lagi angkatlah tangan Anda, katakan, “Saya percaya sekarang”? Allah memberkati Anda, Saudara. “Tuhan memberi tahu saya malam ini. . .” Allah memberkati Anda, wanita di belakang sana. Allah memberkati Anda, wanita muda di sini. “Tuhan memberi tahu saya sekarang bahwa sesuatu telah terjadi di hati saya, dan saya percaya saya akan memiliki lebih banyak sukacita dari kebangunan rohani ini daripada yang pernah saya miliki dalam hidup saya.” Allah memberkati Anda. Baiklah, Allah memberkati Anda, wanita yang sedang duduk di sini. Tadi saya berpikir inilah waktunya bagi Anda untuk mengangkat tangan, juga. Apakah ada lagi, berkata, “Saya memang merasa lain, Saudara Branham, Saya percaya saya akan keluar dari gereja ini malam ini dengan kesadaran akan kedatangan Kristus yang segera. Saya akan keluar dari sini untuk menjalani kehidupan yang berbeda. Saya akan menjadi orang Kristen, oleh kasih karunia Allah. Saya percaya bahwa Allah telah memanggil saya”?

⁹⁶ Dan jika Ia memanggil Anda, Anda adalah milik-Nya. Berhenti bermain, berhenti bermain-main dengan dunia! Ayo, hiduplah untuk Dia sekarang. Katakan, “Saya akan bertobat dari semua dosa saya, dan sekarang saya menerima Kristus sebagai Juruselamat saya.” Apakah ada satu lagi sebelum ditutup? Ada? Allah memberkati Anda, Saudara. Allah memberkati Anda. Itu bagus. Allah memberkati Anda. Itu bagus. Senang sekali melihat Anda melakukan itu. Baiklah.

⁹⁷ Sekarang malam permulaan, ini agak. . .kami tidak ingin terlalu menekan itu, kami ingin membubarkan lebih awal supaya Anda bisa kembali besok malam.

⁹⁸ Tepat sebelum kita tutup, adakah orang sakit yang mau mengangkat tangan, berkata, “Doakanlah saya, Saudara Branham”? Baiklah, itu lima, enam, tujuh, delapan, sembilan,

sepuluh tangan, sebelas, dua belas, baiklah, sekarang tiga belas, empat belas, baiklah, lima belas.

Mari kita menunduk sekarang:

⁹⁹ Bapa Sorgawi yang mulia, Engkau melihat tangan-tangan itu. Dan, oh, mereka ada di sini untuk suatu tujuan. Mungkin mereka orang Kristen, tetapi mereka perlu pertolongan-Mu yang besar. Dan kami sadar, Tuhan, bahwa Engkau berseru melalui Daud, dikatakan, “Jangan lupakan segala kebaikan-Nya Dia yang mengampuni segala kesalahanmu, Yang menyembuhkan segala penyakit kita.” Aku berdoa agar Darah Kristus yang mulia turun atas mereka dan mereka disembuhkan, untuk menikmati pertemuan yang akan datang ini. Kabulkanlah itu, Tuhan. Dalam Nama Kristus kami memintanya. Amin.

Mari kita berdiri sekarang, *Take The Name Of Jesus With You*:

. . . the Name of Jesus with you,
The Child . . .

Mari kita berputar, berjabat tangan dengan seseorang di samping Anda. Berputarlah, berjabat tangan.

It will joy and comfort give you,
Oh, take It everywhere you go.

Precious Name, (Precious Name) (O how
sweet!)

Hope of earth and joy of Heaven;
Precious Name, (Precious Name) O how sweet!
Hope of earth and joy of Heaven.

Sekarang mari kita dengan tenang, sambil menghadap ke sini, bernyanyi dengan lembut:


At the Name of Jesus bowing,
Falling prostrate at His feet,
King of kings in Heaven we'll crown Him,
Oh, when our journey is complete.

Precious Name, (Blessed It.) O how sweet!
Hope of earth and joy of Heaven;
Precious Name, (Precious Name!) O how sweet!
Hope of earth and joy of Heaven.

¹⁰⁰ Saat ini baru lewat pukul sembilan, sekitar tujuh atau delapan menit lewat pukul sembilan. Masih pagi, Anda bisa pulang, kembali besok malam dan kami akan menikmati berkat Allah, menikmati kehadiran Anda. Dan sekarang saya melihat sekitar dua belas, empat belas tangan terangkat untuk penyembuhan malam ini. Jika akan ada banyak orang sakit yang datang, kami akan menetapkan satu malam saja untuk kebaktian kesembuhan, mungkin Sabtu malam dan Minggu juga. Jika kami melihat bahwa kami tidak bisa melayani mereka

semua pada hari Minggu, kami akan memakai Sabtu malam. Kita akan lihat bagaimana itu.

¹⁰¹ Sekarang saya—saya berdoa semoga berkat Allah menetap pada Anda masing-masing, dan semoga Ia menyertai Anda dan memberkati Anda sampai kita bisa bertemu lagi besok malam.

¹⁰² Mari kita menundukkan kepala kita sekarang untuk berdoa sebentar, sementara saya meminta gembala untuk datang ke sini dan membubarkan dengan doa. 

KEDATANGAN TUHAN YANG KEDUA IND57-0417

(The Second Coming Of The Lord)

SERI KEBANGUNAN ROHANI PASKAH

Pesan oleh Saudara William Marrion Branham ini, yang mula-mula disampaikan dalam bahasa Inggris, pada hari Rabu malam, 17 April 1957, di Branham Tabernacle di Jeffersonville, Indiana, U.S.A., telah diambil dari sebuah rekaman pita magnetis dan dicetak secara lengkap dalam bahasa Inggris. Terjemahan bahasa Indonesia ini dicetak dan didistribusikan oleh Voice Of God Recordings.

UNTUK KALANGAN SENDIRI

INDONESIAN

©2023 VGR, ALL RIGHTS RESERVED

VOICE OF GOD RECORDINGS

P.O. Box 950, JEFFERSONVILLE, INDIANA 47131 U.S.A.

www.branham.org

Pemberitahuan Hak Cipta

Hak cipta dilindungi undang-undang. Buku ini boleh dicetak dengan menggunakan sebuah mesin pencetak di rumah untuk dipakai secara pribadi atau untuk diberikan kepada orang lain, secara gratis, sebagai alat untuk mengabarkan Injil Yesus Kristus. Buku ini tidak boleh dijual, diproduksi ulang dalam jumlah yang besar, diunggah pada situs web, disimpan dalam sistem yang bisa mengambil kembali, diterjemahkan ke dalam bahasa lain, atau dipakai untuk meminta dana tanpa izin tertulis yang jelas dari Voice Of God Recordings®.

Untuk mendapatkan informasi lebih lanjut atau untuk mendapatkan materi lain yang tersedia, silakan hubungi:

VOICE OF GOD RECORDINGS
P.O. BOX 950, JEFFERSONVILLE, INDIANA 47131 U.S.A.
www.branham.org